

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Minyak dan Gas Bumi (Migas) merupakan sumber daya alam yang digunakan sebagai energi dalam kegiatan sehari - hari terutama dalam industri. Saat ini, industri Minyak dan Gas Bumi (Migas) tercatat memberi kontribusi besar terhadap perekonomian nasional baik dalam hal pemenuhan kebutuhan energi maupun sebagai penghasil devisa bagi negara sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang maksimal. Terkait dengan hal tersebut, selayaknya sistem perminyakan nasional disempurnakan sehingga investor migas akan lebih bergairah dalam melakukan kegiatan usaha di Indonesia.

Di negara Indonesia terdapat dua sistem kontrak kerja sama yaitu *Production Sharing Contract Cost Recovery* (PSC – CR) dan *Production Sharing Contract Gross Split* (PSC – GS). *Cost Recovery* merupakan sistem kontrak kerja yang sudah ada terlebih dahulu dibanding *Gross Split*. Kontrak tersebut menerapkan prinsip pengembalian biaya (*cost recovery*), biaya operasi yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh kontraktor untuk melakukan kegiatan eksplorasi, eksploitasi, dan produksi migas dimana nantinya pemerintah akan menggantikan biaya yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut. Namun kontrak kerja sama *cost recovery* ini seringkali menimbulkan beberapa permasalahan, seperti perdebatan pengembalian biaya (*cost recovery*) yang dicurigai sebagai pangkal, bahkan dituduh menjadi sarana penyalahgunaan dana operasi migas oleh karena itu pemerintah menetapkan untuk mengubah kontrak kerja sama *cost recovery* menjadi kontrak kerja sama *gross split*. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 8 Tahun 2017 mengenai Kontrak Bagi Hasil *Gross Split*. Namun pada tahun 2020 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menerbitkan peraturan baru yaitu Peraturan Menteri ESDM Nomor 12 Tahun 2020 dimana kontraktor tidak lagi diwajibkan menggunakan skema *gross split* melainkan

bebas memilih untuk menggunakan model kontrak *Cost Recovery* atau *Gross Split*.

Dengan adanya Peraturan Menteri yang baru diatas diharapkan dapat membuat kontraktor bisa leluasa untuk menentukan model kontrak yang akan digunakan dalam mengembangkan suatu lapangan migas secara efisien. Oleh karena itu penulis mengangkat judul pada penelitian tugas akhir ini yaitu “**Analisis Keekonomian dan Perbandingan Model Kontrak *Production Sharing Contract Cost Recovery* dan *Gross Split* pada Lapangan JAYY**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam analisa keekonomian pada lapangan JAYY yaitu:

1. Bagaimana perbandingan keekonomian migas dengan menggunakan model kontrak *Production Sharing Contract Cost Recovery* (PSC – CR) dan *Production Sharing Contract Gross Split* (PSC – GS) pada lapangan JAYY?
2. Skema kontrak manakah yang terbaik untuk di gunakan pada lapangan JAYY?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini pada lapangan JAYY adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil analisa keekonomian migas model kontrak *Production Sharing Contract Cost Recovery* (PSC – CR) dan *Production Sharing Contract Gross Split* (PSC – GS) pada lapangan JAYY.
2. Menentukan model kontrak bagi hasil yang terbaik untuk diterapkan pada Lapangan JAYY.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian tentang evaluasi keekonomian model kontrak *Production Sharing Contract Cost Recovery* (PSC – CR) dan *Production*

*Sharing Contract Gross Split* (PSC – GS) pada lapangan JAYY dapat memberi manfaat mengenai kelebihan dan kekurangan dari masing – masing sistem *Production Sharing Contract* (PSC) serta untuk melihat sistem kontrak yang tepat untuk pengembangan lapangan JAYY.

### 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Pada studi ini yang menjadi batasan penulisan hanya menganalisa keekonomian pada lapangan JAYY.
2. Pada studi ini metode yang digunakan ialah *Production Sharing Contract Cost Recovery* (PSC – CR) dan *Production Sharing Contract Gross Split* (PSC – GS).
3. Pada studi ini dilakukan analisis sensitivitas keekonomian pengembangan lapangan migas untuk melihat pengaruh masing-masing parameter (produksi, harga gas, *CAPEX* dan *OPEX*) terhadap keekonomian (*Government Take*, *NPV Contractor*, dan *IRR Contractor*).

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam lima bab. Berikut adalah uraian singkat mengenai sistematika penulisan tugas akhir yang dibuat agar dapat mempermudah penyusunan, di antaranya yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan informasi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penjelasan teori mengenai analisa keekonomian model kontrak *Production Sharing Contract Cost Recovery* (PSC – CR) dan *Production Sharing Contract Gross Split* (PSC – GS) pada lapangan JAYY.

#### **BAB III DATA DAN METODOLOGI**

Bab ini membahas metodologi penelitian Tugas Akhir secara umum, metode pengolahan data untuk analisa keekonomian model kontrak *Production*

*Sharing Contract Cost Recovery* (PSC – CR) dan *Production Sharing Contract Gross Split* (PSC – GS) pada lapangan JAYY.

#### **BAB IV HASIL EVALUASI KEEKONOMIAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisa keekonomian berdasarkan data di atas dengan menggunakan model kontrak *Production Sharing Contract Cost Recovery* (PSC – CR) dan *Production Sharing Contract Gross Split* (PSC – GS) pada lapangan JAYY.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh pengerjaan analisa keekonomian Lapangan JAYY menggunakan model kontrak *Production Sharing Contract Cost Recovery* (PSC – CR) dan *Production Sharing Contract Gross Split* (PSC – GS) serta saran yang yang didapat dari hasil bab sebelumnya.